

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan memberi bukti empiris mengenai pengaruh kepemilikan manajerial (KM), kepemilikan institusional (KI), pertumbuhan penjualan (SALES), risiko perusahaan (RISK), rasio utang (DER), dan ukuran perusahaan (SIZE), terhadap penghindaran pajak (CETR) dari perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021. Berdasarkan hasil pengambilan sampel diperoleh 37 perusahaan yang telah diteliti dengan total 111 unit analisis. Setelah dilakukan uji normalitas terdapat data yang berdistribusi *extreme* atau data *outlier* sebanyak 14 unit analisis sehingga hanya 97 unit analisis yang dapat dilanjutkan sebagai data pengujian analisis regresi berganda menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS. Adapun, hasil dari pengujian yang telah dilakukan yaitu sebagai berikut.

1. Tata Kelola Perusahaan yang diukur dengan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.
2. Tata Kelola Perusahaan yang diukur dengan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.
3. Pertumbuhan penjualan yang disimbolkan dengan SALES tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.
4. Risiko perusahaan yang disimbolkan dengan RISK berpengaruh signifikan dan positif terhadap penghindaran pajak.
5. Rasio utang yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.
6. Ukuran perusahaan yang disimbolkan dengan SIZE tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

#### **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka berikut adalah kelemahan atau keterbatasan dalam penelitian ini.

1. Penelitian ini hanya menggunakan model hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Hal ini kurang sesuai dengan fakta lingkungan bahwa penghindaran pajak tidaklah murni disebabkan oleh satu determinasi tanpa variabel moderasi maupun intervening. Selain faktor internal perusahaan sampel, faktor eksternal juga memiliki

peranan besar dalam mempengaruhi praktik penghindaran pajak. Jika diluaskan mencakup faktor eksternal seperti fenomena ekonomi di pasar, profitabilitas, independensi komite audit, *corporate social responsible*, kebijakan pemerintah, perubahan peraturan perpajakan, dan lain sebagainya sehingga dapat memberikan hasil yang detail dan akurat

2. Penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar dalam BEI selama periode 2019 hingga 2021. Penggunaan sampel pada kategori perusahaan lain yang lebih terdampak akibat Covid-19 dapat memberikan hasil penelitian yang lebih akurat. Selain itu, penggunaan sampel perusahaan yang lebih mendetail sektornya seperti perusahaan manufaktur, perusahaan real estate, perusahaan keuangan, perusahaan pariwisata dan lainnya maka diharapkan akan memberikan hasil penelitian yang berbeda.

### 5.3 Saran

Setelah melakukan penelitian maka berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan baik secara teoritis maupun praktis.

- 1) Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi besaran penghindaran pajak atau *tax avoidance* perusahaan, memperbaiki tingkat pengawasan dan kejujuran perusahaan dalam mematuhi kebijakan perpajakan tanpa memanfaatkan celah yang ada di peraturan perpajakan karena dapat mengakibatkan kerugian negara.

- 2) Bagi Investor

Untuk para investor maupun calon investor dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam memutuskan saham yang akan dibeli dengan melihat latar belakang perusahaan dari upaya penghindaran pajak yang dilakukan. Perusahaan yang sering melakukan penghindaran pajak bukanlah pilihan yang baik untuk beinvestasi karena telah melakukan tindakan yang tidak beretika.

- 3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi referensi dengan topic yang serupa namun setelah menyelesaikan penelitian ini maka beberapa saran yang ingin disampaikan yaitu bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memperluas objek penelitian bukan hanya pada sektor *consumer non-cyclicals* tetapi pada sektor perusahaan lain atau menggunakan indeks kapitalisasi yang tersedia di BEI dengan

jangka waktu penelitian yang lebih lama untuk memberikan hasil yang lebih akurat dan terperinci. Selain itu, bagi penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan variabel-variabel lain yang lebih mempengaruhi tingkat penghindaran pajak seperti *profitabilitas*, komite audit, *corporate social responsibility*, dan faktor lainnya.